



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi

**ANALISIS MODAL KERJA USAHA KECIL DALAM
RANGKA PENINGKATAN KINERJA USAHA**

**OLEH:
BUNGANTARI ERLIM
06152104**

Mahasiswa Program S-1 Jurusan Manajemen

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

Padang
2010

No. Alumni Universitas :	Bungantari Erlim	No. Alumni Fakultas :
a) Tempat / Tanggal Lahir : Padang/ 11 September 1987 b) Nama Orang Tua : Erlim, SH dan Dra. Elvina A. Saibi, M.Hum c) Fakultas : Ekonomi d) Jurusan : Manajemen e) No.BP : 06152104 f) Tanggal Lulus : 25 Mei 2010 g) Predikat Lulus : Sangat Memuaskan h) IPK : 3,24 i) Lama Studi : 3,9 bulan j) Alamat Orang Tua : Komp. Unand D1/02/01 Gadut-Padang Sumbar 25164		

ANALISIS MODAL KERJA USAHA KECIL DALAM RANGKA PENINGKATAN KINERJA USAHA

Skripsi S1 Oleh : *Bungantari Erlim*
Pembimbing : *Dra. Toti Srimulyati, MT*

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis: (1) faktor-faktor yang mempengaruhi modal kerja dari usaha kecil dan menentukan alternatif solusi yang diberikan; (2) alternatif manajemen strategis dari usaha kecil tersebut. Jenis data yang digunakan adalah: (1) data sekunder dari *time series data* yang dianalisis dengan menggunakan konsep manajemen modal kerja dan (2) data primer diperoleh dari pemilik/pengusaha usaha kecil tersebut dan kemudian dianalisis dengan menggunakan pendekatan deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa usaha kecil di Padang harus ditingkatkan dalam manajemen modal kerjanya agar efektif dan optimal, dapat menciptakan inovasi dalam bisnis, membuat komitmen mengenai efisiensi bisnis dan persaingan usaha.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti mempersiapkan strategi standar dan komitmen usaha agar dapat diterapkan oleh usaha kecil dalam menghadapi persaingan usaha baik persaingan lokal maupun internasional.

Skripsi ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 25 Mei 2010. Abstrak ini telah disetujui oleh pembimbing dan penguji :

Tanda Tangan	1 	2 	3 
Nama Terang	Dra. Meilani Malik, MM	Dra. Toti Srimulyati, MT	Dr. Harif Amali Rivai, SE, M.Si

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen

Dr. Harif Amali Rivai, SE, M.Si
Nip. 197102211997011001


Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas / Universitas dan mendapat Nomor Alumnus :

		Petugas Fakultas / Universitas	
No. Alumni Fakultas :		Nama	Tanda Tangan
No. Alumni Universitas :		Nama	Tanda Tangan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Kecil di Indonesia pada saat ini mempunyai peranan yang sangat berarti dalam menunjang perekonomian. Kontribusi yang dihasilkan usaha kecil tidak bisa dipandang remeh. Hal tersebut dikarenakan usaha kecil diharapkan dapat menggantikan peran pengusaha besar. Berdasarkan data kementerian Koperasi dan UKM, jumlah unit usaha UKM pada tahun 2003 adalah 42,4 juta naik 9,5 % dibanding tahun 2000. Situasi ini menunjukkan sumbangan pertumbuhan dari PDB UKM lebih tinggi dibandingkan sumbangan pertumbuhan dari Usaha Besar. Pada tahun 2000 dari 4,9 % pertumbuhan PDB Nasional secara total 2,8 % berasal dari pertumbuhan UKM. Kemudian, tahun 2003 dari 4,1 % pertumbuhan PDB nasional secara total, 2,4 % diantaranya berasal dari pertumbuhan UKM. Karena itu, peran mereka khususnya usaha kecil harus diintegrasikan dalam potensi ekonomi nasional.

Di lain pihak dengan adanya persaingan yang datang dari luar daerah dan luar negeri pada era globalisasi ini menimbulkan persaingan yang ketat, oleh sebab itu usaha kecil di Padang khususnya harus mampu menghadapi dan mengantisipasi segala situasi agar mampu bertahan dan memenangkan kompetisi tersebut.

Hasil pengamatan ada beberapa hal yang menghambat pengembangan usaha kecil yang tergabung dalam UKM di Indonesia (Primiana; 2009), yaitu: (1) tidak tersedianya data terkini dari UKM memiliki kecenderungan program pembinaan dan

pengembangan UKM tidak tersebar secara merata, tidak tepat sasaran dan tidak sesuai dengan kebutuhan; (2) belum terkoordinasinya peran 'intermediasi' secara terpadu antar lembaga/instansi yang menjalankan fungsi untuk mengembangkan dan membina UKM. Hal ini berpeluang terjadinya tumpang tindih program-program dan ketidakefisienan dana; (3) belum dimilikinya tolak ukur keberhasilan pembinaan UKM dari waktu ke waktu, sehingga terkesan pembinaan yang dilakukan hanya berjangka waktu pendek dan bukan merupakan suatu kesatuan yang saling mendukung dan berkelanjutan untuk jangka waktu panjang.

Ada beberapa penghambat dalam pengembangan UKM yang dapat dikelompokkan atas faktor internal; lemah dari segi permodalan dan dari segi manajerial (kemampuan manajemen, produksi, pemasaran, dan sumber daya manusia), dan faktor eksternal, yaitu; solusi yang diberikan tidak tepat sasaran, tidak adanya monitoring dan program yang tumpang tindih. Kondisi UKM Indonesia yang seperti itu, jika kurang mendapat binaan yang serius, akan berdampak serius bagi perkembangan UKM di Indonesia dan secara khusus pada UKM di Padang. Menurut Levi dan Sarnat (2000), UKM membutuhkan modal kerja yang besar. Kesulitan terbesar pada UKM dalam modal kerja terletak pada usaha pemisahan antara kebutuhan modal kerja dengan kebutuhan hidup pengusaha dan keluarga sehari-hari. Hal ini terjadi karena usaha kecil umumnya tidak mampu mengakses modal, terutama jika berhubungan dengan pihak ketiga.

Kendala yang dihadapi dalam pengembangan usaha kecil di Padang hampir sama dengan masalah yang dihadapi oleh UKM secara nasional, yaitu lemah dalam permodalan, sulitnya mendapatkan modal termasuk modal kerja, kelemahan dalam

manajemen, dan rendahnya kualitas sumber daya manusia. Kondisi ini merupakan suatu sistem, sehingga apabila salah satu sistem terganggu akan berdampak serius pada sistem secara keseluruhan (Collins dan Devana, 2001), dapat disimpulkan apabila usaha kecil itu lemah dalam modal kerja akan berdampak serius pada keunggulan bersaing baik secara lokal maupun dalam menghadapi persaingan di pasar bebas.

UKM dianggap menjadi motor utama pertumbuhan industri pengolahan pada triwulan ketiga dengan pertumbuhan 4,73 % dibanding triwulan III tahun lalu yang menunjukkan bahwa pemerintah harus memberi peranan pada sektor yang bergerak di sektor informal itu (www.kapanlagi.com). Komposisi UKM dalam sektor industri pengolahan memang kecil, tapi pertumbuhan share UKM tersebut sangat besar.

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu oleh Sofyan (2006) mengenai Kajian Modal Kerja Usaha Kecil dalam Rangka Peningkatan Kinerja Usaha Menghadapi Era Pasar Bebas di Bandar Lampung.

Berdasarkan alasan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian serta membahas masalah tersebut yang dituangkan dalam skripsi yang berjudul: **“Analisis Modal Kerja Usaha Kecil Dalam Rangka Peningkatan Kinerja Usaha.”**

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil perhitungan dan analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa:

- a. Hasil perhitungan kebutuhan modal kerja berdasarkan besaran pencapaian volume penjualan umumnya menunjukkan hampir 70 % usaha kecil industri pengolahan tersebut menggunakan modal kerjanya secara berlebihan ($WC > 0$). Menurut ketentuan manajemen modal kerja yang diungkapkan oleh Weston dan Copland yang menyatakan bahwa modal kerja yang optimum adalah jika working capital (WC) ≤ 0 .
- b. Efek dari buruknya manajemen modal kerja ini juga berpengaruh pada kemampuan bersaing dari usaha kecil sehingga jika ini diteruskan tanpa dicari solusi yang baik tidak tertutup kemungkinan akan berpengaruh pada keberadaan dan daya saing usaha kecil industri pengolahan baik lokal maupun internasional.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, akan dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

- a. Dianjurkan kepada semua pihak yang terkait dimulai dari Dinas Perindustrian, Koperasi dan UMKM ataupun instansi pemerintah atau

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim dan Sarwoko. (1995). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta.: UPP AMP YKPN.
- Adingsih, Sri. (2002). *UKM di Indonesia*. www.lfip.com. Diakses Tanggal 15 Maret 2010.
- Ahmad, Kamaruddin. (2002). *Dasar-dasar Manajemen Modal Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Akmal, Yori. (2007). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Industri Kecil Kerupuk Sanjai di Kota Bukittinggi*. Skripsi. Jurusan Ilmu-ilmu Sosial Ekonomi Pertanian. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Badan Pusat Statistik. (1998). *Statistik Industri Besar dan Kecil*. BPS. Jakarta.
- _____ (2001). *Statistik Industri Besar dan Kecil*. BPS. Jakarta.
- _____ (2003). *Statistik Industri Besar dan Kecil*. BPS. Jakarta.
- _____ (2004). *Statistik Industri Besar dan Kecil*. BPS. Jakarta.
- _____ (2006). *Statistik Industri Besar dan Kecil*. BPS. Jakarta.
- David, R. F. (1998). *Manajemen Strategi Konsep*. Jakarta: Prenhallindo.
- David, R. F. (2004). *Manajemen Strategi Konsep*. Terjemahan. Edisi Kesembilan. Jakarta: Prenhallindo.
- Hadinata S, Daniel. (2010). *SWA sembada: Strategi Menghadapi ACFTA*. Jakarta: PT. Temprint
- Hafisah, Jafar. (2002). www.smecda.com. Diakses Tanggal 15 Maret 2010.
- Iban Sofyan. (2000). *Konsep dan Aplikasi Manajemen Keuangan*. Bandar Lampung: Lamda Sains.
- Levi and Sarnat. (1983). *Capital Investment and Financial Decisions*. Singapore: Prentice Hall International.